

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting sehingga suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya, jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya (Nasution, 2017:43). Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: peserta didik, pengajar (guru), sarana prasarana dan faktor lingkungan sekolah. Dalam hal ini sekolah menjadi tempat guru dan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi untuk kebutuhan ilmu pengetahuan. Dimana guru bertindak sebagai pengajar sekaligus sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik, supaya peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Permendikbud, 2016:1).

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, model pembelajaran, dan metode

pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara bertahap kurikulum akan mengalami penyempurnaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan Nasional. Salah satu upaya tersebut adalah dengan penyempurnaan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat satuan pendidikan) dan sampai sekarang menjadi Kurikulum 2013 revisi 2017. Sehingga dengan adanya penyempurnaan kurikulum diharapkan pula dalam proses pembelajaran guru-guru dapat menyempurnakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menciptakan inovasi-inovasi yang baru sehingga pembelajaran di kelas dapat menarik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah salah satunya adalah penyempurnaan pola pikir (Permendikbud, 2018:2).

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pola pikir yang dikembangkan salah satunya dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan dari pembelajaran aktif menjadi pembelajaran yang kritis. Tantangan kurikulum 2013 adalah peserta didik harus mampu berpikir kritis dan hasil belajar harus mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Salah satu contoh berpikir tingkat tinggi adalah berpikir kritis. Berpikir kritis bisa dikembangkan disekolah, tetapi belum semua sekolah memperdayakan kemampuan berpikir kritis. Karena untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis seorang guru harus benar-benar menyiapkan perangkat pembelajaran mulai

dari merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat instrumen pembelajaran tentang kemampuan berpikir kritis dan membuat rubrik penilaian berpikir kritis.

Strategi yang dapat mendorong peserta didik dapat berpikir kritis dan hasil belajar bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat peserta didik memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan, memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, peserta didik lebih berperan aktif, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping*. Karena model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif peserta didik.

Salah satu indikator dari kemampuan berpikir kritis dapat dicapai menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* adalah indikator menyimpulkan. Dengan adanya model pembelajaran *Think Phare Share* peserta didik dapat memecahkan masalah secara individu kemudian berdiskusi secara berpasang-pasangan untuk memecahkan suatu permasalahan. Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat membuat kesimpulan secara ringkas dalam bentuk peta pemikiran, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan oleh

guru. Dengan adanya kegiatan membuat peta pemikiran kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hal tersebut di atas diperkuat dengan penelitian tentang model *Think Pair Share* yang pernah dilakukan oleh Kitaoka (2013:101), yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, kinerja dan motivasi siswa. Selanjutnya Nasution (2017:51) menyatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil penelitian yang mendukung pembelajaran *Mind Mapping* yaitu Saragih (2018:26) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Mind Map* terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran. Dengan begitu diharapkan dalam proses pembelajaran model yang diterapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa (Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI di MAN 1 Jember)”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?

2. Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar kognitif siswa.

1.4 Definisi Operasional

Sesuai dengan masalah penelitian, variabel penelitian secara operasional didefinisikan sebagai berikut yaitu:

1.4.1 Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam penelitian ini yang dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut: 1) *Thinking* (berpikir), guru memberikan suatu permasalahan terkait dengan materi pembelajaran kemudian peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara individu. 2) *Pairing* (berpasangan), guru menyuruh peserta didik duduk berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah mereka kerjakan pada tahap pertama dan hasil dari diskusi tersebut dibuat dalam bentuk peta pemikiran (*Mind Mapping*). 3) *Sharing* (berbagi), peserta didik mempresentasikan didepan kelas hasil dari peta pemikiran yang sudah mereka kerjakan.

1.4.2 Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir untuk melakukan klarifikasi dasar, memberikan alasan untuk suatu keputusan, menyimpulkan, klarifikasi lebih lanjut, dugaan dan keterpaduan, yang diukur menggunakan tes kemampuan berpikir kritis.

1.4.3 Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diukur menggunakan soal *pretest-posttest*. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini mulai dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis yang diukur menggunakan instrumen tes hasil belajar kognitif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan selain bermanfaat bagi peneliti, juga bermanfaat bagi pihak – pihak tertentu yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik diharapkan lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi yang dipelajari.
 - b. Peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan dalam memberikan alternatif untuk memilih metode pembelajaran didalam kelas demi tercapainya hasil belajar peserta didik yang maksimal dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Biologi.
3. Bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mencari alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran studi Biologi.
 - b. Sekolah dapat meningkatkan potensi guru dalam mengembangkan model pembelajaran, supaya peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Bagi peneliti
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia.
5. Bagi peneliti lain
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pengembangan untuk kegiatan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif peserta didik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat permasalahan dalam suatu penelitian bisa berkembang menjadi masalah yang lebih luas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar lebih fokus pada hal – hal sebagai berikut ini:

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping*.
2. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Jember, kelas XI BIC 1 Putra dan XI BIC 2 Putri Semester II tahun pelajaran 2018-2019. Saat melaksanakan penelitian terdapat dua kelas sebagai sampel dari penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Mapping* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
3. Materi yang diberikan adalah Sistem Reproduksi Manusia (meliputi sistem reproduksi pria dan wanita beserta hormon yang mempengaruhi sistem reproduksi pria dan wanita).